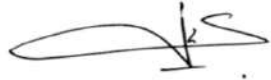

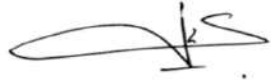
	PELAKSANAAN PROGRAM PPI			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P	
	SOP	Nomor Dokumen	:		16/SOP/VII/2023
		Nomopr Revisi	:		00
		Tanggal Terbit	:		28 Juli 2023
		Halaman	:		1/3
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

1. Pengertian	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi adalah strategi-strategi pencegahan dan pengendalian infeksi standar yang perlu diterapkan secara umum di klinik.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor 07 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> Tim mengusahakan pelaksanaan kebersihan tangan petugas kesehatan yang mencakup : <ol style="list-style-type: none"> Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan antiseptic/sanitizer berbasis alcohol sesuai langkah mencuci tangan. Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ketika tangan terlihat kotor atau setelah kontak dengan pasien. Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan APD. Pihak yang berwenang memenuhi kebutuhan sarana cuci tangan Tim mengevaluasi ketersediaan sarana cuci tangan Tim mensosialisasi Hand Hygiene untuk karyawan, pasien, dan pengunjung Tim menerapkan 5 momen kebersihan tangan petugas kesehatan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Sebelum menyentuh pasien. Sebelum melakukan prosedur kebersihan atau aseptik. Sebelum berisiko terpajan cairan tubuh.

	<p>d. Setelah bersentuhan dengan pasien.</p> <p>e. Setelah bersentuhan dengan lingkungan pasien termasuk permukaan atau barang yang tercemar.</p> <p>3. Tim mengusahakan penerapan etika batuk untuk semua orang yang ada dalam kompleks klinik dengan memberikan sosialisasi di ruang tunggu atau dalam bentuk poster dan brosur.</p> <p>4. Tim dan petugas terkait memastikan pasien dan pengunjung memakai masker terutama pasien dengan keluhan gangguan pernafasan melalui skrining saat pendaftaran dan juga memfasilitasi masker untuk pasien dan pengunjung yang tidak memakai masker.</p> <p>5. Tim dan petugas terkait mengatur ruang tunggu pasien TB dan non TB.</p> <p>6. Tim dan petugas terkait memastikan tersedia tisu kering di area klinik dan dapat diakses oleh semua orang sesuai kebutuhan.</p> <p>7. Tim dan petugas terkait menerapkan penggunaan APD standar sesuai risiko pelaksanaan kegiatan,</p> <p>8. Tim dan petugas menerapkan pencegahan luka akibat benda tajam dan jarum suntik baik terhadap pasien maupun petugas kesehatan.</p> <p>9. Tim menerapkan pengelolaan semua jenis limbah secara baik dan benar serta sesuai ketentuan yang ditetapkan.</p> <p>10. Tim menerapkan pembersihan dan sterilisasi alat dan bahan yang akan digunakan menggunakan peralatan, bahan, dan metode yang sesuai .</p> <p>11. Tim melaksanakan audit hand hygiene dan APD sesuai jadwal yang telah ditentukan dan membuat laporan hasil audit yang telah dilaksanakan</p> <p>12. Tim mendokumentasikan seluruh kegiatan sebagai upaya Tim PPI di Klinik.</p> <p>13. Tim membuat laporan monev program PPI dan melaporkan kepada Penanggungjawab Klinik</p>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	<p>Tim PPI Klinik Balikesmas Wilayah Ambarawa</p> <p>Poli Penyakit Dalam</p> <p>Poli Paru</p> <p>Poli DOTS</p> <p>Poli Umum</p> <p>Poli</p> <p>Laboratorium</p> <p>Radiologi</p>

	PELAKSANAAN PROGRAM PPI			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P	
	SOP	Nomor Dokumen	:		16/SOP/VII/2023
		Nomopr Revisi	:		00
		Tanggal Terbit	:		28 Juli 2023
		Halaman	:		3/3
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

	Rehabilitasi Medik Ruang Tindakan Kegawatdarutan
--	-----------------------------------------------------